

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bimbingan Belajar Anak dan Pendidikan Orang Tua untuk Mencapai Tujuan SDGs 4 di Desa Mulyoasri Kabupaten Malang

Nisriinaa Alyaa¹, Muhammad Rafif Mufazzal², Dave Valentino³, Agis Surya Kusuma⁴, Astrida Fitri Nuryani⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nisriinaa Alyaa

E-mail: alyaa045@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Mulyoasri Kabupaten Malang melalui program bimbingan belajar anak dan pendidikan orang tua dalam rangka mencapai SDGs 4. Orang tua yang bekerja penuh dan lama meninggalkan rumah, menimbulkan permasalahan terutama kurangnya pengawasan terhadap anak terutama dalam hal pemenuhan gizi seimbang dan kurangnya pengawasan orang tua dalam penggunaan gadget pada anak. Oleh karena itu, terbentuklah urgensi untuk melakukan intervensi komunitas berbasis pembelajaran anak serta edukasi pada orangtua. Metode Kegiatan yang digunakan adalah metode kualitatif untuk menjelaskan bagaimana intervensi masyarakat dilakukan oleh kelompok KKN 21 melalui program kerja yang telah direncanakan. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan motivasi belajar anak dan meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pentingnya pendidikan digital. Dengan demikian, bimbingan belajar kepada anak anak serta pendidikan bagi orang tua merupakan kombinasi yang krusial dalam memenuhi indikator pendidikan berkualitas sepenuhnya. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa program pemberdayaan berbasis masyarakat dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di tingkat desa, namun perlu didukung dengan kebijakan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Kata kunci - Bimbingan Belajar Anak, Pendidikan Orang Tua, KKN 21, SDGs 4

Abstract

This study aims to analyze community empowerment efforts in Mulyoasri Village, Malang Regency, through child tutoring programs and parent education in order to achieve Sustainable Development Goals number 4. Parents who work fully and leave home longer, cause problems, especially the lack of supervision of children, especially in terms of fulfilling balanced nutrition and the lack of parental supervision in the use of gadgets for children. Therefore, there is an urgency to carry out community-based interventions for children's learning and education for parents. The research method used is qualitative to explain how community interventions are carried out by the KKN 21 group through the planned work program. The results of the study show that this program has succeeded in increasing children's learning motivation and improving parental knowledge about the importance of digital education. Thus, tutoring for children and education for parents is a crucial combination to meet the indicators of quality education thoroughly. This study concludes that community-based empowerment programs can be an effective strategy in improving the quality of education at the village level, but need to be supported by more comprehensive and sustainable policies.

Keywords - Child Tutoring Programs, Parenting Education, KKN 21, SDGs 4

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), juga dikenal sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang dikemas dalam bentuk program FISIP Bakti Desa (FBD). Program ini dilaksanakan dengan gabungan antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Ilmu Budaya. Menurut Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 14 ayat 8 dan Pertor UB No 18 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2021/2022, agenda ini dihitung sebagai mata kuliah yang harus diambil oleh siswa yang melanjutkan studi ke program sarjana. Tema besar FBD JANTRA, Journey of Arancia Unveiling Triangle (JANTRA) yang terintegrasi dengan berbagai potensi desa di sekitar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, Gunung Kawi, dan desa-desa di pantai selatan Kabupaten Malang (FISIP UB, 2024). Maka dari itu, tulisan ini membahas spesifik pada salah satu desa yakni Desa Mulyoasri, yang melakukan beberapa program-program intervensi komunitas di bidang pendidikan oleh kelompok 21.

Desa Mulyoasri berada di Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Mulyoasri terletak di bawah puncak Gunung Semeru, atau Mahameru. Desa ini terletak di Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Indonesia (Deasy Mayasari, 2015). Berdasarkan observasi, Desa Mulyoasri menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa, meskipun bentuk partisipasinya bervariasi. Sebagian besar masyarakat pernah terlibat dalam forum musyawarah desa, namun adapun yang jarang atau belum pernah berpartisipasi. Melalui observasi yang dilakukan kelompok 21, beberapa permasalahan seperti rendahnya motivasi belajar, keterbatasan fasilitas pendidikan, serta masifnya penggunaan media *online* sejak dini, mengindikasikan perlunya intervensi yang lebih fokus kepada pengembangan anak-anak sejak dini. Selain itu, peran orang tua juga menjadi salah satu faktor utama agar program kerja dapat lebih maksimal, sehingga kelompok KKN 21 FBD Jantra melakukan intervensi pada kedua belah pihak, baik pada anak-anak maupun orang tua.

Dalam hal ini, pengabdian diarahkan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan, dengan program-program *future planning* maupun pembelajaran dasar untuk para siswa. Subjek pengabdian ini untuk memberikan solusi terhadap masalah yang ada dan memanfaatkan potensi lokal, serta untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Perubahan dalam bentuk sosial setelah melakukan program ini diharapkan dengan adanya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan dan aspek negatif yang dapat terjadi akibat kurangnya pengetahuan dini.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Mulyoasri berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, yang merupakan aspek krusial dalam pembangunan sosial. Program-program seperti bimbingan belajar untuk siswa dan gambaran *future planning* sangat penting untuk mengatasi isu-isu seperti rendahnya motivasi belajar dan maraknya penggunaan gadget di kalangan remaja (Amri & Rusman, 2023). Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada masyarakat, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan, yang diharapkan dapat mengurangi masalah sosial yang ada.

Program kerja ini secara keseluruhan melibatkan masyarakat secara aktif dalam prosesnya, sehingga diharapkan dapat memperkuat ikatan komunitas dan mendorong partisipasi sosial, yang pada gilirannya dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam basis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor 4 serta membangun kesadaran akan pentingnya perencanaan masa depan sejak dini (Siahaan et al., 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Mulyosari menggunakan baik data kualitatif melalui wawancara dan observasi maupun kuantitatif dengan melakukan survei. Secara

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

garis besar, kelompok KKN Mulyoasri melaksanakan beberapa langkah, yaitu: (1) Pemetaan Sosial dan Identifikasi Kebutuhan; (2) Perencanaan Program dan Penyusunan Proposal; (3) Persiapan Sumber Daya dan Edukasi; (4) Implementasi Program di Lapangan; (5) Evaluasi dan Monitoring; (6) Penyusunan Laporan dan Dokumentasi dengan mengaplikasikan konsep SDGs dan *digital parenting* sebagai basis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. SDGs nomor 4, pendidikan berkualitas menggarisbawahi bagaimana menyediakan pendidikan yang inklusif, setara, berkualitas tinggi, serta mendorong kesempatan untuk belajar dan bertumbuh bagi semua orang (UNICEF, 2024). Disisi lain, digital parenting utamanya melihat urgensi bagi orang tua untuk memiliki metode yang efisien untuk memantau dan mengelola penggunaan gadget digital untuk anak-anak (Sari & Marnelly, 2024).

Adapun merujuk pada langkah pengabdian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.
Langkah Pengabdian

Tentunya, dimulai dengan menemukan kebutuhan dan sumber daya masyarakat melalui pemetaan sosial, terutama mempertimbangkan program kerja sesuai dengan SDGs yang dibutuhkan. Melalui pengumpulan dan analisis data metodis mengenai demografi masyarakat, hubungan sosial, dan aksesibilitas teknologi, pihak-pihak yang berkepentingan dapat mempelajari lebih lanjut tentang kesulitan unik yang dihadapi keluarga di era digital. Sehingga, perencanaan dan penyusunan program sebagai langkah kedua mencakup bagaimana melakukan advokasi digital orang tua, akses ke perangkat digital, dan keberadaan sistem dukungan sosial yang dapat membantu keluarga menavigasi ruang online dengan optimal. Tahap ketiga, yakni kelompok KKN Mulyoasri berusaha mencocokkan program kerja dengan persiapan sumber daya dan pengetahuan khususnya terkait turunan dari Tujuan 4 (Pendidikan Berkualitas) pada orang tua maupun siswa melalui pendekatan edukatif.

Tahap keempat yakni implementasi program di lapangan terkait bagaimana pendekatan yang terorganisir diperlukan untuk mempromosikan program kerja bimbingan belajar dan edukasi orang tua yang sejalan dengan SDGs 4 dan konsep *digital parenting*. Tahap kelima meliputi bagaimana evaluasi dilakukan dan monitor secara rutin guna memaksimalkan output dari program kerja. Tahap terakhir, yakni penyusunan laporan dimana kami memasukkan indikator-indikator tertentu yang sesuai dengan program yang dicanangkan yang berkaitan dengan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas). Selanjutnya, menyatukan semua data dalam laporan akhir yang menyeluruh akan mendorong akuntabilitas dan keterbukaan, sehingga program-program tersebut dapat meningkatkan relevansi dan pengaruhnya di masyarakat dengan menggabungkan prosedur penilaian dengan prinsip-prinsip SDGs dan ide-ide optimalisasi digital. Hal ini akan menjamin bahwa program-program tersebut tidak hanya berhasil, tetapi juga berkelanjutan dan membudaya.

a. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan selama 42 Hari yang dimulai pada tanggal 24 Juni sampai dengan 4 Agustus 2024.

b. Tempat Kegiatan

Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan di Desa Mulyoasri, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebuah program integral dalam kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia, telah menjadi subjek diskusi luas mengenai urgensinya dalam perkembangan generasi muda. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya di lapangan, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial mahasiswa. Di Universitas Brawijaya, terutama antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Fakultas Ilmu Budaya, program FBD Jantra FISIP-FIB adalah judul dari program KKN yang diterapkan pada tahun 2024 yang meliputi pembekalan rutin dari dosen pembimbing masing-masing (FISIP UB, 2024). Program kerja ini diformulasikan melalui berbagai pertimbangan pada tahap perencanaan mulai dari pelaksanaan survei dengan metode wawancara serta observasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara, kelompok 21 menemukan permasalahan yang terjadi di Masyarakat Desa Mulyoasri terutama kurangnya minat belajar siswa-siswi serta masifnya penggunaan media *online* sejak dini. Oleh karena itu, solusi yang diberikan adalah membuat tempat bimbingan belajar dengan metode pengajaran interaktif untuk anak-anak yang kurang memiliki minat belajar serta edukasi orang tua sebagai bentuk optimalisasi peran orang tua.

Adapun materi bimbingan belajar yang dilakukan secara rutin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.

Tabel Materi Bimbingan Belajar Anak-Anak Desa Mulyoasri

Minggu Pertemuan	Bahasa Inggris	Matematika
Minggu 1	- <i>Greetings and introduction</i>	- Bilangan cacah, penjumlahan-pengurangan dan perkalian
Minggu 2	- Days, Months, and Years	- Bangun datar dan bangun ruang
Minggu 3	- Vegetable, fruit, and animal	- Satuan berat
Minggu 4	- Nama-nama benda di rumah dan di sekolah dalam Bahasa Inggris - Nama-nama hobi & profesi dalam Bahasa Inggris dan Verb "to be"	- Jam Digital dan Jam Analog - Perbandingan

Program kerja bimbingan belajar dari kelompok KKN 21 FBD JANTRA tentu melewati proses diskusi mengenai rencana pembelajaran bimbingan belajar (RPB) pada tahapan pra-KKN. Kelompok 21 mendiskusikan mengenai capaian pembelajaran yang efektif guna meningkatkan minat belajar anak-anak di Desa Mulyoasri. Pembelajaran Bahasa Inggris dan Matematika menjadi pilihan mata pelajaran yang akan kelompok 21 ajarkan kepada anak-anak di Desa Mulyoasri. Selain Bahasa Inggris dan Matematika, kelompok 21 juga mempersiapkan pembelajaran calistung-baca, tulis, dan hitung-untuk anak-anak di Desa Mulyoasri yang masih belum memiliki kemampuan tersebut.



Gambar 2.

Dokumentasi Pelaksanaan Bimbingan Belajar anak-anak Desa Mulyoasri

Berdasarkan dengan rancangan rencana pembelajaran bimbingan belajar yang telah kelompok 21 susun pada tahap pra-KKN, kelompok 21 melaksanakan program kerja bimbingan belajar pada anak-anak di Desa Mulyoasri. Program kerja ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan total 23 pertemuan. Skema bimbingan belajar dilakukan dengan 2 kelompok umur yakni kelompok kelas 1-3 beserta kelas calistung dan kelompok kelas 4-6 beserta kelas calistung.



Gambar 3.

Dokumentasi Pelaksanaan Penutupan Bimbingan Belajar kepada anak-anak Desa Mulyoasri

Setelah melaksanakan program kerja Bimbingan Belajar pada anak-anak Desa Mulyoasri selama 1 bulan, kelompok 21 melakukan kegiatan penutupan Bimbingan Belajar sebagai bentuk apresiasi dan penutupan untuk program kerja Bimbingan Belajar. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kesan terbaik pada anak-anak Desa Mulyoasri agar minat belajar anak anak tetap tinggi

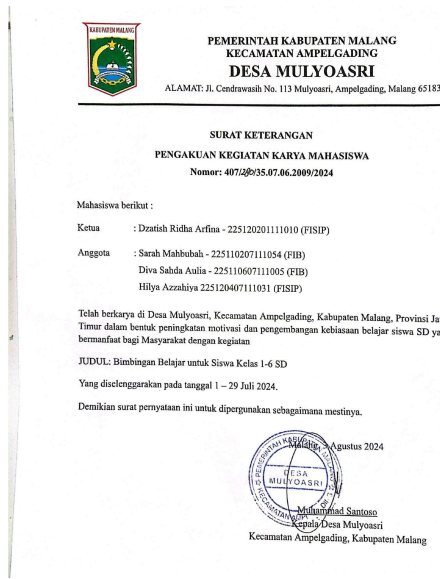
bahkan setelah kelompok 21 mengakhiri kegiatan KKN di Desa Mulyoasri (FISIP UB, 2024).



Gambar 4.

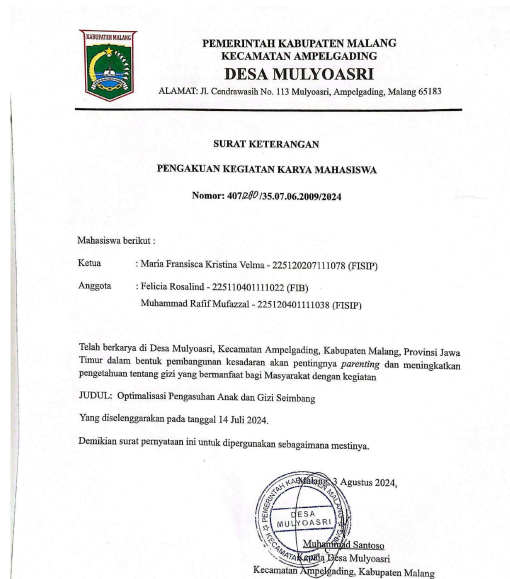
Dokumentasi Program Kerja Edukasi Orang tua

Kelompok KKN 21 FBD JANTRA memiliki program kerja penyuluhan masyarakat yang berfokus untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya ilmu *parenting* kepada masyarakat Desa Mulyoasri. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari serta dihadiri oleh pemerintah Desa Mulyoasri dan tentunya seluruh masyarakat Desa Mulyoasri. Materi yang diberikan pada penyuluhan masyarakat disini berfokus pada edukasi orang tua seputar jenis-jenis pola asuh anak, pola pengasuhan yang efektif, serta alternatif terkait pengasuhan anak di era digital. Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik karena topik penyuluhan selaras dengan permasalahan yang sedang terjadi di Desa Mulyoasri dimana banyak sekali anak-anak yang kecanduan bermain gawai.



Gambar 5.

Surat Rekognisi Program Kerja Bimbingan Belajar pada Anak-Anak Desa Mulyoasri



Gambar 6.

Surat Rekognisi Program Kerja Penyuluhan Masyarakat pada Masyarakat Desa Mulyoasri

Secara keseluruhan, program KKN yang dilaksanakan oleh Kelompok 21 FBD JANTRA di Desa Mulyoasri, meliputi bimbingan belajar dan edukasi orang tua telah menunjukkan hasil yang positif. Surat rekognisi diberikan oleh Pemerintah Desa Mulyoasri kepada Kelompok 21 KKN FBD JANTRA menunjukkan keberhasilan dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar dan edukasi orang tua di Desa Mulyoasri. Selain itu, hasil positif juga dibuktikan dengan antusiasme kedatangan anak-anak selama kegiatan bimbingan belajar serta kedatangan masyarakat Desa Mulyoasri pada kegiatan penyuluhan masyarakat terkait edukasi pola asuh optimal di tengah penggunaan media digital. Respon positif juga diberikan sepenuhnya oleh masyarakat Desa Mulyoasri dilihat dari berbagai dukungan suportif yang kelompok 21 dapatkan dari masyarakat secara keseluruhan hingga akhir pelaksanaan program.

KESIMPULAN

Melalui program bimbingan belajar anak dan edukasi orangtua sebagai program kerja utama dalam ranah pendidikan, KKN FBD Jantra UB terutama kelompok 21 memberikan kontribusi besar terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor 4 yakni pendidikan berkualitas. Intervensi berbasis pendekatan komunitas dari kelompok ini terfokus untuk meningkatkan hasil akademik siswa-siswi dengan membantu melalui pemahaman bidang-bidang dasar pelajaran dari matematika, bahasa inggris, serta membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, program ini tidak hanya terbatas pada siswa-siswi saja, namun dilengkapi dengan adanya edukasi kepada orangtua dengan basis *digital parenting* guna memberikan orang tua keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengawasi perilaku dan pendidikan *online* anak-anak mereka serta membantu menciptakan keluarga yang berkualitas melalui pendekatan dini. Diharapkan, intervensi yang dilakukan dari kedua pihak ini dapat menumbuhkan masa depan yang berkelanjutan.

Namun, keterbatasan waktu menjadi salah satu keresahan yang teridentifikasi, terutama untuk memastikan bahwa tujuan dari program kerja yang diberikan dapat berkelanjutan secara keseluruhan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang lebih sistematis dari berbagai *stakeholder* terkait untuk memfasilitasi adanya pelestarian pendidikan serta mempermudah aksesibilitas masyarakat guna mendukung pendidikan formal dan informal dimulai dari internal keluarga itu sendiri. Diharapkan, inisiatif ini dapat memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan mendorong kolaborasi pada seluruh *stakeholder*, tidak terbatas hanya pada keluarga, pemerintah desa, sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan tulisan ini. Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan tulisan ini, oleh sebab itu pertama-tama kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Astrida Fitri Nuryani, STP., M.Sos. selaku Dosen Ketahanan Sosial-Budaya yang memfasilitasi terbitnya tulisan ini. Tentunya, tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada FISIP-FIB JANTRA atas segala dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan KKN ini. Selanjutnya, ucapan tulus rasa terimakasih kami utarakan kepada Bapak Novy Setia Yunas, S.IP., M.IP. dan Ibu Scarletina Vidyayani Eka, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas segala pendampingannya untuk Kelompok FISIP-FIB JANTRA 21 sampai akhir. Dan yang terakhir, tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada seluruh penulis serta kontribusi besar kelompok KKN FBD Jantra 21 atas segala bentuk dedikasi yang diberikan kepada Desa Mulyoasri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Y., & Rusman, A. A. (2023). Upaya Mengatasi Penyalahgunaan Gadget Dalam Proses Belajar Mengajar. *Munaddhomah*, 4(1), 132–143. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.368>
- Deasy Mayasari. (2015, April 10). *Candi Jawar, Situs Peninggalan Majapahit*. Candi Jawar, Situs Peninggalan Majapahit - TIMES Indonesia; TIMES Indonesia. <https://timesindonesia.co.id/wisata/100570/candi-jawar-situs-peninggalan-majapahit>
- FISIP UB. (2024, July 15). *FISIP UB Bakti Desa - JANTRA • Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. <https://fisip.ub.ac.id/jantra/>
- FISIP UB. (2024, September 9). *Mengoptimalkan Kebiasaan Belajar: FBD UB 21 Adakan Bimbingan Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Mulyoasri* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. <https://fisip.ub.ac.id/mengoptimalkan-kebiasaan-belajar-fbd-ub-21-adakan-bimbingan-belajar-anak-sekolah-dasar-di-desa-mulyoasri/>
- Sari, I. M., & Marnelly, T. R. (2024). Digital Parenting (Studi Kasus Pengawasan Penggunaan Smartphone oleh Ibu pada Anak). *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1936–1943. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7552>
- Siahaan, R. J. M., Juli Arianti, & Najdah Thalib. (2023). Perkembangan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis SDGs 4. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 4(2), 975–985. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.316>
- UNICEF. (2024). *SDG Goal 4: Quality Education*. UNICEF DATA. <https://data.unicef.org/sdgs/goal-4-quality-education/>